Scientific Journal of Nursing and Health

Volume 2 No 2 Oktober 2024

THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION OF USE TIME LIMITATIONS ON THE LEVEL OF GADGET ADDICTION IN SCHOOL-AGE CHILDREN AT SDN 2 SINAR OGAN, TANJUNG BINTANG DISTRICT, 2024

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN PEMBATASAN WAKTU PENGGUNAAN DENGAN TINGKAT KECANDUAN GADGET PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN 2 SINAR OGAN KECAMATAN TANJUNG BINTANG TAHUN 2024

Dayana Noprida[1], Galuh Mustikaningtyas[2], Yusnita[3], Apri Sulistianingsih[4]
[1,2,3,4]Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
nopridaarifin@gmail.com

Abstract: The development of technology especially gadgets, has many good and bad impacts on school-aged children. One of the negative impacts is the emergence of a feeling of addiction and dependence on gadgets. Health promotion is carried out to increase parents' knowledge about efforts to reduce the level of gadget addiction in children. The aim of this research is to determine the effect of health promotion on limiting usage time on the level of gadget addiction in school-aged children. The research design used was pre-experimental using a One Group Pre-test Post-test design with a sample of 50 respondents and the sampling technique used Stratified Random Sampling. The instruments used were outreach units, leaflets and questionnaires, data analysis used the Wilcoxon test. The results of the research showed that the P-Value value was (0.001) < a (0.05), so H0 was rejected and Ha was accepted, which means that there is an influence of health promotion limiting usage time on the level of gadget addiction in school-age children at SDN 2 Sinar Ogan, Tanjung Bintang Tahun District. 2024. It is hoped that there will be supervision and assistance from parents and teachers to minimize the level of gadget addiction in school-aged children.
Keywords: : School Age Children, Health Promotion, Gadget Addiction

Abstrak: Perkembangan teknologi khususnya media gadget memiliki banyak dampak yang baik dan buruk bagi anak usia sekolah. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan adalah munculnya rasa candu dan ketergantungan terhadap gadget. Promosi kesehatan dilakukan untuk menambah pengetahuan orang tua tentang upaya mengurangi tingkat kecanduan gadget pada anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan pembatasan waktu penggunaan dengan tingkat kecanduan gadget pada anak usia sekolah. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental menggunakan rancangan One Group Pre-test Post-test dengan sampel sebanyak 50 responden dan teknik sampling menggunakan Stratified Random Sampling. Instrumen yang digunakan yaitu satuan acara penyuluhan, leaflet, dan kuesioner, analisa data menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian didapatkan nilai P-Value (0,001) < a (0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan pembatasan waktu penggunaan dengan tingkat kecanduan gadget pada anak usia sekolah di SDN 2 Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Tahun 2024. Diharapkan adanya pengawasan dan pendampingan dari orang tua dan guru untuk meminimalisir tingkat kecanduan gadget pada anak usia sekolah.
Kata Kunci : Anak Usia Sekolah, Promosi Kesehatan, Kecanduan Gadget

Volume 2 No 2 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan berbagai bentuk dan kegunaan media elektronik tumbuh dengan cepat. Pengguna gadget tidak terbatas pada orang dewasa dan anak-anak. Hal ini menarik perhatian banyak orang karena paparan gadget pada anak-anak seringkali berdampak negatif pada pertumbuhan mereka (Diarti et al., 2017). Perkembangan teknologi memiliki banyak dampak yang baik dan buruk bagi anak. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan adalah munculnya rasa candu dan ketergantungan terhadap gadget. Kecanduan ini membuat anak semakin bergantung pada gadget, yang menyebabkan mereka menggunakan gadget secara berlebihan. (Chasanah et al. 2023)

Ketika seseorang kecanduan perangkat elektronik atau internet, hal itu didefinisikan sebagai penggunaan berlebihan yang mengganggu kehidupan sehari-hari mereka. Ini biasanya menyebabkan mereka menjadi keasyikan, apatis terhadap lingkungan sekitar, dan seringkali marah jika seseorang mengganggunya.(Kusuma Rini and Huriah 2020)

Upaya yang disampaikan oleh Kemenkes (2023) untuk mengatasi dan mencegah kecanduan gadget pada anak yaitu dengan menjadi contoh yang baik untuk anak, batasi dan awasi penggunaan gadget pada anak, buat aktivitas menyenangkan bersama anak, dan beri tahu anak bahaya menggunakan gadget terlalu lama. Peran orang tua sangat penting dalam mengantisipasi ketergantungan anak terhadap penggunaan gadget. Jika anak mendapatkan batasan waktu untuk menggunakan gadget begitupun dengan orang tua, tidak menggunakan gadget didepan anak, agar dapat menjadikan contoh yang baik bagi anak.

Penelitian ini dilakukan pada siswa SD dikarenakan menurut hasil penelitian Sugiarti & Andyanto (2022) tentang cara yang dapat dilakukan orang tua agar anaknya tidak mengalami kecanduan gadget salah satunya dengan menetapkan batasan usia pemakaian gadget terhadap anak usia sekolah dasar agar tidak terjadi penyalahgunaan, sedangkan fenomena yang terjadi di lapangan siswa-siswi tersebut sudah diberikan izin pemakaian gadget bahkan diberikan kepemilikan sendiri oleh orang tua saat usianya kurang dari 13 tahun. Maka dilakukan promosi kesehatan sebagai upaya mencegah dan mengurangi tingkat kecanduan gadget pada anak usia sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh promosi kesehatan pembatasan waktu penggunaan dengan tingkat kecanduan gadget pada anak usia sekolah.

Berdasarkan data prasurvey hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di SDN 2 Sinar Ogan didapatkan bahwa 7 dari 10 siswa memiliki handphone sendiri dan menggunakannya selama lebih dari 2 jam, 8 dari 10 siswa tidak diberikan peraturan oleh orang tuanya dalam penggunaan handphone, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh promosi kesehatan pembatasan waktu penggunaan dengan tingkat kecanduan gadget pada anak usia sekolah dengan mengangkat judul "Pengaruh Promosi Kesehatan Pembatasan Waktu Penggunaan dengan Tingkat Kecanduan Gadget pada Anak Usia Sekolah di S SDN 2 Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Tahun 2024"

METODE

Volume 2 No 2 Oktober 2024

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Desain penelitian yang digunakan adalah Pre Eksperimental dengan pendekatan One Group Pre-test Post-test. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2024 di SDN 2 Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah orang tua atau wali dari seluruh siswa kelas 5 dan 6 di SDN 2 Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang tahun pelajaran 2023/2024 dengan total populasi sebanyak 58 orang, sampel yang diambil dari masing-masing kelas yaitu sebanyak 25 anak.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tingkat kecanduan smartphone yang diadopsi dari Pumpic Mobile Monitoring (2016). Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara membagi responden dalam 5 kelompok dan dilakukan pertemuan secara bertahap setiap kelompok.

Pada hari pertama responden diberikan lembar informed consent kemudian dilanjutkan dengan pemberian lembar kuesioner, 15 menit sebelum diberikan promosi kesehatan. Setelah pertemuan hari pertama, peneliti memberikan waktu di hari ke 2-6 dan pada hari ke 7 responden diberikan lembar kuesioner yang sama untuk di isi. Setelah pengisian selesai, kuesioner dikembalikan kepada peneliti.

Dalam penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin serta untuk melihat distribusi data dalam penelitian yaitu variabel tingkat kecanduan gadget sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan. Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis pengaruh promosi kesehatan pembatasan waktu penggunaan dengan tingkat kecanduan gadget pada anak. Setelah dilakukan uji normalitas data menggunakan Shapiro Wilk dengan hasil 0,102 < 0,05 dan 0,013 < 0,05 yang artinya data tidak berdistribusi normal, sehingga analisa data pada penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon.

HASIL

Dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Promosi Kesehatan Pembatasan Waktu Penggunaan dengan Tingkat Kecanduan Gadget pada Anak Usia Sekolah di S SDN 2 Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Tahun 2024 maka didapatkan hasil dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat. Deskripsi hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usiadi Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang

Usia	Frekuensi	Persentase
20-30 tahun	2	4,0
31-40 tahun	26	52,0
>40 tahun	22	44,0
Total	50	100,0

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar berada pada rentang 31-40 tahun yaitu sebanyak 26 orang (52,0%), sedangkan pada rentang usia >40 tahun sebanyak 22 orang (44,0%) dan rentang 20-30 tahun sebanyak 2 orang (4,0%).

Volume 2 No 2 Oktober 2024

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	13	26,0
Perempuan	37	74,0
Total	50	100,0

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 37 orang (74,0%) dan laki-laki yaitu sebanyak 13 orang (26,0%).

b. Tingkat Kecanduan Gadget pada Anak Sebelum diberikan Promosi Kesehatan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecanduan Gadget pada Anak Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tidak Ketergantungan	19	38,0
Ketergantungan Ringan	21	42,0
Ketergantungan Sedang	7	14,0
Ketergantungan/Kecanduan	3	6,0
Total	50	100,0

Berdasarkan data pada tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat kecanduan gadget pada anak sebelum diberikan promosi kesehatan sebagian besar berada pada kriteria ketergantungan ringan yaitu sebanyak 21 anak (42,0%), sedangkan pada kriteria tidak ketergantungan yaitu sebanyak 19 anak (38,0%), ketergan tungan sedang sebanyak 7 anak (14,0%) dan ketergantungan/ kecanduan yaitu sebanyak 3 anak (6,0%)

c. Tingkat Kecanduan Gadget pada Anak Setelah diberikan Promosi Kesehatan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecanduan Gadget pada Anak Setelah Diberikan Promosi Kesehatan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tidak Ketergantungan	29	58,0
Ketergantungan Ringan	16	32,0
Ketergantungan Sedang	5	10,0
Ketergantungan/ Kecanduan	0	0,0
Total	50	100,0

Berdasarkan data pada tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat kecanduan gadget pada anak setelah diberikan promosi kesehatan sebagian besar berada pada kriteria tidak ketergantungan yaitu sebanyak 29 anak (58,0%), sedangkan pada kriteria ketergantungan ringan yaitu sebanyak 16 anak (32,0%), ketergantungan sedang sebanyak 5 anak (10,0%) dan tidak ada anak yang mengalami ketergantungan/kecanduan.

2. Analisis Bivariat

Tabel 5 Pengaruh Promosi Kesehatan Pembatasan Waktu Penggunaan dengan Tingkat Kecanduan Gadget pada Anak Sekolah Menggunakan Uji Wilcoxon

Test Statistic[a]

	Post Test – Pre Test
Z	-3.336[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan hasil pengukuran dengan menggunakan uji *non parametric Wilcoxon* didapatkan nilai *P-Value* (0,001) < *α* (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan pembatasan waktu penggunaan dengan tingkat kecanduan gadget di SDN 2 Sinar

Volume 2 No 2 Oktober 2024

Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Tahun 2024.

PEMBAHASAN

a. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecanduan Gadget pada Anak Sebelum diberikan Promosi Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat kecanduan gadget pada siswa kelas 5 dan 6 di SDN 2 Sinar Ogan sebelum diberikan promosi kesehatan berada pada kriteria ketergantungan ringan yaitu sebanyak 21 anak (42,0%), sedangkan pada kriteria tidak ketergantungan yaitu sebanyak 19 anak (38,0%), ketergantungan sedang sebanyak 7 anak (14,0%), dan ketergantungan / kecanduan yaitu sebanyak 3 anak (6,0%),. Penilaian tingkat kecanduan gadget pada anak didapatkan dari pengisian kuesioner tingkat kecanduan gadget/*smartphone (Smartphone Addiction Test)*, pengukuran dilakukan sebelum peneliti memberikan promosi kesehatan tentang pembatasan waktu penggunaan gadget pada anak.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan promosi kesehatan tentang pembatasan waktu penggunaan gadget, sebagian besar siswa kelas 5 dan 6 mengalami ketergantungan ringan terhadap gadget yaitu sebanyak 21 anak (42,0%).

Dari hasil pembahasan di atas, peneliti berpendapat bahwa anak yang mengalami ketergantungan/kecanduan gadget dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan orang tua tentang dampak negatif dari pemakaian gadget yang berlebihan, sehingga menyebabkan tidak adanya pengawasan dari orang tua sebagai upaya pengendalian pemakaian gadget pada anak serta belum diterapkannya peraturan pembatasan penggunaan gadget baik dirumah maupun disekolah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nuredah (2016) menunjukkan bahwa ketergantungan/kecanduan gadget pada anak tidak hanya karena kurangnya peran orang tua dalam mencegah dampak negatif dari handphone, namun dapat dikarenakan tidak adanya tindakan tegas dari sekolah dalam memberikan sanksi kepada siswa yang membawa dan menggunakan handphone di sekolah, perkembangan dan penyebaran informasi media sosial yang semakin canggih, serta pergaulan dan pengaruh dari teman.

Penelitian yang dilakukan oleh Lahiwu et al., (2021) menyatakan bahwa kurangnya pengawasan orang tua dalam mengontrol penggunaan gadget yang berlebihan pada anak dan ditambah lagi gadget yang menampilkan fitur-fitur internet yang canggih mengakibatkan anak lebih nyaman bermain gadget sehingga anak menjadi sulit tidur, mudah marah, tidak mau mengikuti perintah orang tua dan tidak mau bergaul dengan lingkungan sekitar.

b. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecanduan Gadget pada Anak Setelah diberikan Promosi Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian tabel 4.4 menunjukkan bahwa terdapat perubahan tingkat kecanduan gadget pada anak setelah diberikan promosi kesehatan sebagian besar berada pada kriteria tidak ketergantungan yaitu sebanyak 29 anak (58,0%), ketergantungan ringan yaitu sebanyak 16 anak (32,0%), ketergantungan sedang yaitu sebanyak 5 anak (10,0%), dan

ketergantungan/kecanduan yaitu sebanyak 0 anak (0,0%).

Peneliti berpendapat bahwa dengan memberikan promosi kesehatan tentang pembatasan waktu penggunaan gadget pada anak usia sekolah mampu meningkatkan pengetahuan orang tua tentang upaya mengurangi tingkat kecanduan gadget yang dialami oleh siswa-siswi tersebut, serta diperlukannya peran orang tua untuk melakukan pengawasan dan konsistensi dalam menerapkan peraturan penggunaan gadget untuk mengatasi kecanduan gadget pada anak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuyuk et al. (2023) yang menunjukkan hasil bahwa upaya orang tua untuk mencegah anak menggunakan gadget secara berlebihan, yaitu membatasi waktu penggunaannya. Penelitian yang dilakukan Hidayat et al., (2023) oleh menyatakan bahwa peran pengawasan orang tua merupakan tanggung jawab orang tua dalam memantau anak agar tetap berada pada jalur yang seharusnya, pengawasan juga sebagai bentuk perhatian dan kasih sayang orang tua agar anaknya dapat terhindar dari hal-hal yang negatif sebagai akibat dari perkembangan teknologi salah satunya gadget.

c. **Pengaruh Promosi Kesehatan Pembatasan Waktu Penggunaan dengan Tingkat Kecanduan Gadget pada Anak Sekolah**

Berdasarkan data tabel menunjukkan hasil pengukuran dengan menggunakan uji *non parametric Wilcoxon* didapatkan nilai *P-Value* (0,001) < *a* (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan pembatasan waktu penggunaan dengan tingkat kecanduan gadget di SDN 2 Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Tahun 2024.

Peneliti berpendapat bahwa dengan adanya promosi kesehatan tentang pembatasan waktu penggunaan gadget mampu meningkatkan pengetahuan orang tua untuk menerapkan peraturan tersebut, orang tua dapat lebih memperhatikan dalam rangka pengendalian dan pengawasan pemakaian gadget untuk mengurangi tingkat kecanduan gadget pada anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunita et al., (2018) menunjukkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengawasan orang tua dengan dampak penggunaan gadget pada anak. Artinya, orang tua memiliki peranan penting dalam memberikan gadget pada anak sesuai dengan keperluannya, orang tua dapat mengarahkan anak untuk menggunakan gadget sebagai media edukasi. Bermanfaat atau tidaknya gadget bagi anak tergantung bagaimana orang tua mengenalkan dan mengawasi anak saat bermain gadget, agar mendapatkan manfaat dari penggunaan gadget orang tua harus memahami konten yang terdapat di dalamnya. Oleh sebab itu, harus ada pendampingan dari orang tua agar tidak melenceng dari apa yang diajarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2022) menunjukkan hasil bahwa pengawasan orang tua dalam penggunaan gadget mempunyai hubungan kuat dan positif dengan tanggung jawab belajar anak. Apabila orangtua memberikan pengawasan kepada anaknya, maka anak akan mempunyai rasa tanggung jawab belajar. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan pengawasan kepada anaknya ketika menggunakan gadget sehingga terhindar dari dampak negatif dan anak dapat berkembang dengan baik salah

Volume 2 No 2 Oktober 2024

satunya dalam hal tanggung jawab belajarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh promosi kesehatan pembatasan waktu penggunaan dengan tingkat kecanduan gadget pada anak usia sekolah di SDN 2 Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Tahun 2024, pengujian ini dilakukan dengan uji non parametric Wilcoxon yang mendapatkan hasil P-Value (0,001) < (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan pembatasan waktu penggunaan dengan tingkat kecanduan gadget pada anak usia sekolah.

SARAN

Orang tua perlu memberikan contoh yang baik dalam menggunakan gadget yaitu apabila anak mendapatkan batasan waktu untuk menggunakan gadget begitupun dengan orang tua, tidak menggunakan gadget didepan anak. Selain itu, diharapkan orang tua dapat menemani anak melakukan aktivitas lain agar dapat mengalihkan perhatian anak dari gadget. Selain itu, peneliti menyarankan perlunya dilakukan penelitian sejenis dengan meneliti variabel-variabel lain yang berhubungan dengan dampak negatif dari pemakaian gadget secara berlebihan, serta meneliti lebih lanjut subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin untuk menganalisis mengenai jenis kelamin yang lebih dominan mengalami kecanduan gadget.

DAFTAR PUSTAKA

Chasanah, Iflahathul, Ratna Utami, Nur Ajizah, and Irfan Jauhari. 2023. "Parenting Disiplin Waktu Penggunaan Gawai (Gadget) Pada Anak Usia Sekolah Dasar." 3(1): 1–11.

Diarti, Emi, Ani Sutriningsih, and Wahidyanti Rahayu H. 2017. "Hubungan Antara Penggunaan Internet Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Mahasiswa PSIK UNITRI Malang." *Nursing News* 2(3): 321–31. https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/656.

Hidayat, Julianti Nur et al. 2023. "Hubungan Peran Pengawasan Orang Tua Dengan Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Kartika V-11 Melati." 01(05): 1038–44.

Kemenkes. 2023. "Mengatasi Dan Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak." https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2481/mengatasi-dan-mencegah-kecanduan-gadget-pada-anak#.

Kusuma Rini, Mentari, and Titih Huriah. 2020. "Prevalensi Dan Dampak Kecanduan Gadget Pada Remaja: Literature Review." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 5(1): 185–94. doi:10.30651/jkm.v5i1.4609.

Lahiwu, Renaldy J C et al. 2021. "Hubungan Kebiasaan Penggunaan Gadget Dengan Status Mental Kecerdasan Emosional Pada Anak Sekolah Di SD Negeri 1 Tahuna." 10(2): 133–40.

Nuredah. 2016. "Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone Pada Anak (Studi Di SMPN 5 Yogyakarta)." *Uin-Suka.Ac.Id*. http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/20880.

Pumpic Mobile Monitoring. 2016. "Quiz For Parent : Are Your Kids SmartphoneAddicted?" https://pumpic.com/security/child-smartphone-dependency-quiz/.

Putri, Syifa Fauziyah. 2022. "Hubungan

Volume 2 No 2 Oktober 2024

Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Dengan Tanggung Jawab Belajar Anak Di RA Miftahul Anwar Pademangan Jakarta Utara."

Sugiarti, Yayuk, and Hidayat Andyanto. 2022. "Pembatasan Penggunaan Gadget Terhadap Anak Dibawah Umur Oleh Orang Tua." *Jurnal Jendela Hukum* 9(1): 81–92. doi:10.24929/fh.v9i1.2051.

Sunita, Indian, Eva Mayasari, and Kesehatan Masyarakat. 2018. "Pengawasan Orang Tua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak." 3(38): 510–14.

Yuyuk, Yuyuk, Waridah Waridah, and Kartini Kartini. 2023. "Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini." *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 16–20. doi:10.46368/mkjpaud.v3i1.1027.